

PENGEMBANGAN MODUL PADA MATERI AKHLAK TERCELA (RIYA' DAN NIFAQ) MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII-A DI MTS AL-ABROR SIDOARJO

PENGEMBANGAN MODUL PADA MATERI AKHLAK TERCELA (RIYA' DAN NIFAQ) MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII-A DI MTS AL-ABROR SIDOARJO

Alifia Okta Nur Indahsyah

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
alifiaokta10@gmail.com

Andi Kristanto

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
andikristanto@unesa.ac.id

Abstrak

Mata pelajaran Akidah-Akhlik di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengatakan bahwa materi yang ada di dalam buku paket kurang lengkap. Berdasarkan data tahun lalu, dari 25 siswa setiap kelasnya, 14 siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media modul mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela kepada Allah (riya' dan nifaq) kelas VII-A MTs. Al-Abror, mengukur kelayakan dan keefektifan media modul modul. Metode pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Dalam pelaksanaan uji coba dilakukan beberapa tahap, yaitu: review dengan ahli materi, ahli media, uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara terstruktur, angket dan test. Hasil angket uji coba produk kepada siswa kelas VII A di MTs. Al-Abror Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa: (a) hasil persentase uji coba perorangan 89,74% (sangat baik), (b) hasil persentase uji kelompok kecil 94,87% (sangat baik) dan hasil presentase uji kelompok besar 96,15% (sangat baik). Dengan hasil tersebut, media modul ini layak digunakan. Selain itu dengan hasil perhitungan perbandingan antara pretest dan posttest yang dilakukan adalah t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $32,58 > 2,064$. Hal ini menunjukkan bahwa modul mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Tercela Kepada Allah (riya dan nifaq) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: pengembangan, modul, ADDIE

Abstract

Subjects akidah-akhlak in madrasah tsanawiyah is one of subjects education truth pai) being an improvement of is he moral have learned by students in madrasah ibtidaiyah / primary school. From the interviews conducted by researchers say material in textbooks not complete .Based on data from last year , from 25 students his class , 14 students who received the values below ketuntasan at least criteria. The development of aims to produce a medium module subjects moral moral not matter reprehensible to god (riya and nifaq) class vii-a mts .Al-abror , measuring appropriateness and effectiveness of media module module. The method used is development model of addie. In the implementation of the trial was done some steps, namely: review in the matter, media experts, the trial individuals, the trial small group and trial large groups.Data collection techniques used interview structured, the questionnaire and test. The results of the trial of a poll products to the students class vii a in mts .Al-abror sidoarjo , we can conclude that: (a) based on the percentage of the trial of individuals 89,74 % (very good) , (b) test the results of the percentage of clusters of small 94,87 % (very good) .With the result , media this module fit for use .In addition with the result of reckoning comparisons between pretest and posttest executed is t_{hitung} larger than t_{tabel} $32,58 > 2,064$. This indicates that module subjects akidah their attitude reprehensible matter their attitude to god (riya and nifaq) effective in increasing student learning outcomes.

Keywords: development, module, ADDIE

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga

pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan siswa pada dasarnya mengantarkan siswa menuju ada perubahan-perubahan tingkah laku baik

intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. (Sudjana dan Riva'i, 2010: 1). Dengan menekankan pembelajaran pada proses belajar yang terus-menerus pada siswa, maka tugas utama guru adalah menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan obesrvasi yang dilakukan pengembang di MTs Al-Abror Sidoarjo pada tanggal 21 Januari 2017, yang diperkuat dengan adanya dokumentasi nilai dan RPP. Ditemukan adanya permasalahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah-Akhlek di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, sampai iman kepada Qadha dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-Asma' al-Husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut diantaranya, (1) Dalam proses belajar mengajar, guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Kurangnya media yang menarik dalam proses belajar mengajar berlangsung. (2) Untuk buku paket hanya 10 siswa saja yang memiliki. Karena buku paket meminjam dari perpustakaan sekolah. (3) Karena keterbatasan buku paket, terkadang siswa mencari sumber dari internet, yang mana sumber dari internet terkadang kurang valid dan akurat. (4) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) materi Akhlak Tercela Kepada Allah ('Riya' dan Nifaq) dengan standart nilai 75, sedangkan menurut data tahun lalu 56% dari jumlah siswa dikelas memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Salah satu media yang efektif, efisien dan mengutamakan kemandirian siswa adalah media modul. Menurut Vembrianto (1987: 20) mengatakan bahwa modul adalah suatu pengajaran yang memuat suatu unit konsep dari bahan pengajaran.

Berdasarkan prosedur pemilihan media menurut Anderson (dalam Sadiman, 2010:96-97),

materi akhlak tercela ('riya dan nifaq) memuat tujuan pembelajaran berupa belajar kognitif, bersifat sesuatu yang masih asing bagi siswa, tidak memerlukan peragaan gerak umpan balik, tidak perlu rangsangan warna dan tidak perlu interaksi dengan benda nyata, maka media yang tepat yaitu kelompok media II; III berupa media cetak.

Modul merupakan media yang tepat untuk mata pelajaran akidah akhlak karena media modul sebagai bahan ajar yang bisa menstimulus siswa untuk belajar mandiri dimana didalam modul terdapat materi, metode dan evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, perlu dilakukan "Pengembangan Modul Pada Materi Akhlak Tercela ('Riya' Dan Nifaq) Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Di Mts Al-Abror Sidoarjo".

Dalam penelitian pengembangan ini, modul memiliki batasan antara lain, (1) Pengembangan media modul cetak hanya digunakan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Tercela; (2) Pengembangan media modul hanya untuk digunakan siswa kelas VII-A di MTs Al-Abror.

METODE

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain *Pre-test and post-test one group design*.

$$O_1 \times O_2$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, angket dan tes.

1. Analisis data

Teknik perhitungan Persentase menggunakan rumus sebagai berikut. Tegeh (2014: 82).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah seluruh siswa

Perhitungan ini untuk menghitung persentase dari setiap aspek pada variabel yang terdapat pada media yang dievaluasi. Adapun kriteria penilaian dalam pengevaluasian ini dengan rentang persentase yakni: (1) tingkat pencapaian 81% - 100% menunjukkan kualifikasi sangat baik; (2) 61% - 80% menunjukkan

PENGEMBANGAN MODUL PADA MATERI AKHLAK TERCELA (RIYA' DAN NIFAQ) MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII-A DI MTS AL-ABGOR SIDOARJO

kualifikasi baik; (3) 41% - 60% menunjukkan kualifikasi cukup baik; (4) 21% - 40% menunjukkan kualifikasi kurang baik; (5) 0% - 20% menunjukkan kualifikasi tidak baik.

2. Pre test dan Post Test

Pretest dan posstest digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan produk. Analisis data tes menggunakan rumus t-test, Arikunto (2013: 249)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *pre test* dengan *post test*
 $\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi
N : Subjek pada sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap pengembangan model ADDIE

1. Analisis (analyze)

- a. Menganalisis karakteristik peserta didik
Informasi yang diperoleh untuk melakukan analisis karakteristik peserta didik diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII materi akhlak tercela, dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, dan nama siswa.

2. Perancangan (design)

- a. Merumuskan butir materi
Pada tahap ini yang dilakukan pengembang adalah merumuskan butir materi. Peneliti mencari materi yang akan dimasukkan ke dalam modul. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui materi pelajaran (kompetensi) apa saja yang harus dipelajari siswa, serta kegiatan belajar siswa seperti apa yang harus dipelajari oleh siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Materi yang dipilih harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Materi yang akan digunakan dalam modul akhalk tercela yaitu: (1) macam-macam akhlak tercela; (2) pengertian riya; (3) pengertian nifaq; (4) dampak akhlak tercela.

b. Pra Produksi

Sebelum melakukan produksi modul, maka diperlukan membuat rancangan media berupa *flowchart* dan *storyboard*. *Flowchart* dan *storyboard* yang dibuat akan menjadi dasar dari pembuatan modul. *Storyboard* akan dikembangkan lebih lanjut menjadi modul.

- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum menerapkan media yang telah dirancang, maka pengembang juga harus menyesuaikan RPP yang ada.

3. Pengembangan (development)

Pada tahap pengembangan (*development*) ini, pengembang sudah mulai mengembangkan modul berdasarkan *flowchart* dan *storyboard* yang telah dibuat pada tahap perancangan, antara lain:

a. Produksi

Pada langkah produksi pengembang sudah mulai membuat desain modul dengan menggunakan *software* Corel Draw CS5. Selain menggunakan *software* tersebut, pengembang juga menggunakan *software-software* pendukung lain seperti Adobe Photoshop CS3, serta Microsoft Word 2010. *Software* Adobe Photoshop CS3 digunakan untuk menggambar gambar pendukung isi modul yang bisa dijadikan format (JPEG dan PNG). *Software* Microsoft Word 2010 digunakan untuk mengedit file materi untuk isi dari modul. *Software* Corel Draw CS5 digunakan untuk mendesain dan membuat template.

b. Validasi Ahli

Validasi disini dilakukan kepada dua ahli materi dan dua ahli media. Data dari yang diperoleh dari ahli materi I dan II dari semua aspek reviewer mendapatkan persentase sebanyak 86,66%. Persentase tersebut termasuk kategori sangat baik, sehingga modul layak digunakan dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari ahli media I dan II dari semua aspek reviewer mendapatkan persentase sebanyak 92,5%. Persentase tersebut termasuk kategori sangat baik, sehingga modul layak digunakan dalam pembelajaran.

c. Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Sebelum melakukan uji lapangan untuk mengambil data pretest dan posttest, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas butir soal terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui soal-soal mana saja yang valid dan reliabel untuk dijadikan soal pretest dan posttest.

4. Implementasi (implementation)

Pada tahap ini, hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar. Data yang diperoleh dari uji coba perseorangan sebanyak 3 siswa, mendapatkan persentase sebanyak 89,74%, uji coba kelompok kecil sebanyak 6 siswa, mendapatkan persentase sebanyak 94,87%, dan uji coba kelompok besar sebanyak 16 siswa, mendapatkan persentase sebanyak 96,15%. Persentase tersebut termasuk

kategori sangat baik, sehingga modul layak digunakan dalam pembelajaran.

5. Evaluasi (evaluation)

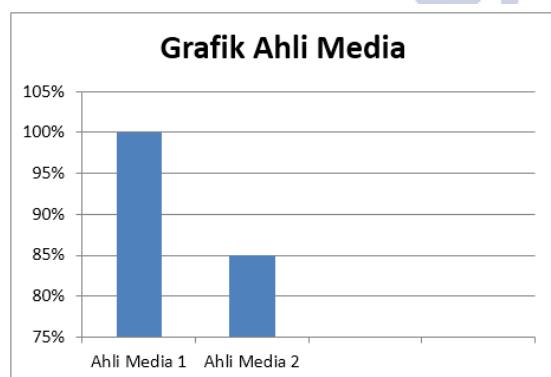
Tahap ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan modul. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan tes menggunakan t-test yang dilakukan pada kelas VII-A di MTS Al-Abror Sidoarjo. Hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $35,38 > 2,262$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan modul pada materi akhlak tercela mata pelajaran akidah akhlak dikatakan efektif digunakan oleh peserta didik.

Pembahasan

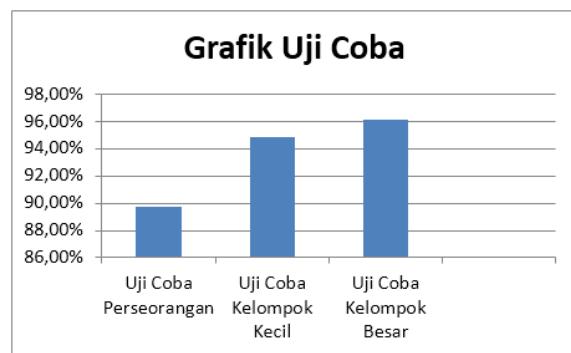
Dalam pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media modul yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas VII DI MTs. Selain itu juga media modul ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam belajar khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Tercela kepada (riya dan nifaq). Setelah melalui tahap demi tahap pengembangan dan uji coba maka modul ini sudah layak digunakan dan efektif digunakan untuk peserta didik, hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Ahli Materi



Gambar 2. Grafik Ahli Media



Gambar 3. Grafik Uji Coba

PENUTUP

Kesimpulan

Dilihat dari semua proses pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, mulai dari melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan belajar yang ada di MTS Al-Abror, sampai kegiatan revisi terhadap media yang telah dikembangkan berupa modul tentang akhlak tercela (riya dan nifaq) dan kegiatan uji coba yang ditujukan untuk siswa kelas VII-A MTS Al-Abror, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dihasilkan media modul pada materi akhlak tercela (riya dan nifaq) mata pelajaran akidah akhlak kelas VII-A di MTS Al-Abror Sidoarjo yang sesuai kebutuhan.
2. Dari hasil wawancara yang diperoleh, media modul ini dikategorikan sangat baik dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Dari analisis data tes siswa, media modul efektif apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela (riya dan nifaq).

Saran

1. Saran Pemanfaatan

Pemanfaatan modul yang telah dikembangkan ini, diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam menggunakan modul diharapkan setiap siswa menggunakan satu modul.
- b. Sebelum menggunakan media, siswa diberi penjelasan tentang isi materi yang ada didalam media modul yang akan digunakan.

2. Saran Desiminasi

Pengembang modul tentang akhlak tercela (riya dan nifaq) hanya digunakan untuk siswa kelas VII-A di MTS Al-Abror Sidoarjo. Jika ingin digunakan lebih lanjut untuk sekolah lain, maka harus dikaji ulang terutama pada analisis kebutuhan, karakteristik siswa, serta kondisi lingkungan sekolah agar media ini benar-benar dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

PENGEMBANGAN MODUL PADA MATERI AKHLAK TERCELA (RIYA' DAN NIFAQ) MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII-A DI MTS AL-ABROR SIDOARJO

DAFTAR PUSTAKA

- AECT, 1977. *The Definition of Terminology*. Terjemah, Yusufhadi Miarso, dkk, ed. 1 cet-1. Washington D.C
- Agus Susilo, Siswandari, Bandi. 2014. *Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Saintifik Untuk Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xii Sma N I Slogohimo: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol.26 (1): ISSN. 1412-3835. Journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/2127/1567. Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 09:00 WIB
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offser
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Sutu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raja Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Sutu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raja Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Diah Hermawati, Sri Endah, Abdul Gofur. 2016. *Pengembangan Modul Berbasis Inkuiiri Disertai Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas VIII SMP 18 Malang*. jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/12080/52/article.pdf. Diakses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 23:31 WIB
- Diyan Lisdianto, Mohammad Masykuri, Nonoh Siti Aminah. 2014. *Pengembangan Integrated Contextual Module (Icm) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smk Pada Pokok Bahasan Sifat Mekanik Bahan*. Vol 3 (2): hal.77-80. jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/download/3343/2488. Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 20:00 WIB
- Efriana Arga Trian , Sri Haryani, Sri Mantini Rahayu Sedyawati. 2013. *Pengembangan Modul Ipa Terpadu Berkarakter Pada Tema Pengelolaan Lingkungan Untuk Kelas VII SMP*. Science Education Journal. Vol. 2 (2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>. Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 19:32 WIB
- I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Khotibul Umam, Budihardjo Achmadi Hasyim. 2014. *Pengembangan Modul Memahami Dasar Kekuatan Bahan Dan Komponen Mesin Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tpm-A Smk Negeri 3 Tuban*. Vol. 2 (3): hal. 35-43. https://www.academia.edu/10577342/E-Jurnal_pengembangan_modul. Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 18:00 WIB
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya
- Mustaji, 2008. *Pembelajaran Mandiri*. Surabaya. UNESA FIP
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press
- Ratih Artwiantini Astuti, Nonoh Siti Aminah, Sukarmin. 2016. *Pengembangan Modul Ipa Terpadu Berbasis Empat PilarPendidikan Dengan Tema Pantai Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Kelas Vii Smp/Mts. Jurnal Inkuiiri*. Vol. 5 (2): hal. 40-51. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>. Diakses pada tanggal 15 Maret pukul 22:22 WIB
- Ratna Almira Sari, Sulistyo Saputro dan Agung Nugroho Catur S. 2014. *Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Blog Untuk Materi Struktur Atom Dan Sistem Periodik Unsur Sma Kelas XI: Jurnal Pendidikan*. Vol.3 (2): hal. 7-15. jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/download/3343/2488. Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 10:00 WIB
- Rika Aprianti, Desnita, Esmar Budi. 2015. *Pengembangan Modul Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dilengkapi Dengan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Sma*. Vol.4. <http://snf-unj.ac.id/kumpulan-prosiding/sn2015/>. Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 19:00 WIB
- Rufii. 2015. *Developing Module on Constructivist Learning Strategies to Promote Students Independence and Performance*. Vol.7 (1): hal. ISSN 1948-5476. www.macrothink.org/journal/index.php/ije/article/.../5745. Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 13:00 WIB
- Ruhimat, Toto. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Rusijno dan Mustaji, 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Sadiman, Arief. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sica Septyenth, Aprizal Lukman, Upik Yelanti. 2014. *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Entrepreneurship di SMK Negeri 2 Kota Jambi: Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 (2): hal. 22-40. [online-jurnal.unja.ac.id/index.php/edusains/article/view/1893/1252](http://jurnal.unja.ac.id/index.php/edusains/article/view/1893/1252). Diakses pada tanggal 12 Maret pukul 15:00 WIB

Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia

Sudjana, Nana. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

Suprapto. 2017. *Modul Pembelajaran Alternatif Menggunakan Plc Berbasis Mikrokontroler*. *Jurnal Edukasi*. Vol.3 (3): hal. 175-183. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310895/penelitian/13.Jurnal+-+Modul+Pembelajaran+Alternatif+menggunakan+PLC+Berbasis+Mikrokontroler+89S8252.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Maret pukul 23:40 WIB

Tegeh Made, DKK. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berorientasi IPS Terpadu Untuk Siswa SMP Kelas VII*. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4. Portalgaruda.org. Diakses pada tanggal 29 Maret 2017 pukul 04:10 WIB

Vembrianto, St. 1975. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta

Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

